

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang kemudian diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan kemudian dicarikan cara pemecahannya.¹

Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir dan menyusun gagasan yang beraturan, berarah, sesuai dengan konteks dan relevan dengan maksud dan tujuan. Sementara itu, penelitian merupakan suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti bersifat penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³ Penelitian lapangan juga dianggap pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa penelitian berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono.

¹ Wardi Bachtiar, *Metodeologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 1

² Hendri Tanjung, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2013), 73.

³ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta, PT. Bumi Askara, 2006), 5.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-study kasus. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas dengan menggunakan berbagai sumber data.⁴

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

Objek dari penelitian ini tentang penyelesaian piutang pada akad *Murabahah* bagi nasabah yang tidak mampu membayar di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Prakteik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 116.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan tangan pertama.⁵ Data primer juga dikatakan sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data primer biasanya diperoleh melalui observasi (dalam arti luas) yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi. Dalam data primer tersebut yang ingin dicari oleh peneliti adalah implementasi penyelesaian piutang akad *Murabahah* bagi nasabah

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 91.

yang tidak mampu membayar dan kesesuaiannya dengan fatwa DSN-MUI No.47 DSN/MUI/II/2005.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang ingin dicari oleh peneliti adalah profil Bank Muamalat Data primer juga dikatakan sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Profil Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya, visi misi dan motto Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya, struktur organisasi Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya dan Produk- produk di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka dan sebagian besar berbasis pada interaksi antara 1 pewawancara dan 1 informan atau responden.⁶ Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya atau merupakan salah satu instrumen yang digunakan menggali data secara lisan.⁷

Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.⁸

Beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips dalam melakukan wawancara adalah memulai dengan pertanyaan yang mudah, memulai dengan informasi fakta, ulangi kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan yang positif dan control emosi negatif.⁹

⁶ Saryono dan Mekar Dwi Anggreni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan, cet-2*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 15.

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), 49-50.

⁹ *Ibid.*, 77

Data ini peneliti dapat dari bagian penyelesaian hutang, CBO (*Corporate Banking Operational*), penagihan dan *Back Office* bagian dari bank muamalat kc mayjend sungkono surabaya untuk memperoleh data tentang penyelesaian piutang akad *Murabahah* bagi nasabah yang tidak mampu membayar pada akad *Murabahah*.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilapangan mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang lakukan. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya. Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati para partisipan (subjek penelitian) selama penelitian dilakukan.¹⁰

Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yakni melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya dan melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan partisipasi moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 138-139.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data pasti tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumeneter terbagi beberapa macam, diantaranya otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, klipping, dokumen perintah atau swasta, dan lain-lain.¹¹

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peniliti. Dalam keabsahan data ini yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi, dimana triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mnguji

¹¹ Sayono & Dwi, *Metode Penelitian Kualitatif*.....78.

kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹²

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga ragam tersebut, pertama dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya kedua dengan triangulasi teknik peneliti dapat mengecek data dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda misalnya seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Ketiga triangulasi waktu dimana wawancara dilakukan pada saat tertentu seperti pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah karena hal itu akan memberikan data yang lebih valid.¹³

Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi akad ijarah pada pembiayaan yang disertai dengan penyelesaian piutang murabahah bagi nasabah yang tidak mampu membayar menurut Fatwa DSN-MUI di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif* (Bandung alfabeta, 2012),327.

¹³ *Ibid.*, 370-371.

menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Dalam hal ini, tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, ingatan peneliti terhadap ketiga hal itu dalam rangka analisis data haruslah benar-benar terfokus. Dengan dasar itulah pengelompokan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.¹⁴ Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data

¹⁴ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan tekniknya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 253-254.

dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen

pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.